

ABSTRAK

SAFITRI HAERUDIN. “Peredaran Kosmetik Kecantikan Cream Diamond Tanpa Izin Badan Pengawasan Obat dan Makanan Di Kota Ternate. “,(Dibimbing oleh Mardia Ibrahim, S.H., M.H dan Dahlai Hasyim, S.H., M.H).

Penelitian ini bertujuan *Pertama* untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peredaran kosmetik kecantikan cream diamond tidak memiliki Izin Edar oleh pihak Badan BOPM di kota ternate. *Kedua* faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku usaha tetap melakukan penjualan kosmetik kecantikan cream diamond yang tidak mempunyai izin dari BPOM.

Penelitian ini dilakukan di Pasar Inpres Bastiong Kota Ternate, jenis penelitian ini digunakan adalah yuridis empiris adalah sekunder yaitu data-data lapangan, dokumen serta buku-buku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peredaran kosmetik kecantikan cream diamond yang tidak memiliki izin edar tidak adanya jaminan kualitas dan mutu cream diamond secara legalitas, cream diamond tidak memiliki izin edar dan tidak mempunyai label pada kemasan produk. Selain itu, cream diamond juga belum diketahui bahan-bahan apa saja yang terkandung di dalam cream diamond mengingat belum dilakukannya uji laboratorium, namun dengan adanya tidak mempunyai izin edar dan label BPOM pada kemasan, maka diduga dari pihak BPOM Provinsi Maluku Utara, bisa terdapat bahan berbahaya atau tidak, sehingga dapat merugikan pihak konsumen, akibat dari pemakaian cream diamond. Faktor-faktor yang mempengaruhi para pelaku tetap melakukan penjualan cream diamond tersebut karena banyaknya peminat menggunakan cream tersebut dan bukan saja digunakan di wajah. Namun, dapat digunakan sebagai bagian dari bahan campuran racikan handbody tangan, leher dan kaki. Sehingga ini penting bagi pihak Badan BOPM untuk lebih aktif dalam pengawasan produk-produk yang diperjual belikan oleh pihak pelaku usaha.